

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014 yaitu dengan sampel 10 perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis menggunakan model regresi berganda, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran piutang (RTO) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014 memiliki rata-rata sebesar 4174.6365 dengan standar deviasi sebesar 13879.91213, Begitu juga dengan perputaran persediaan (ITO) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014 memiliki rata-rata sebesar 32.8616 dengan standar deviasi 102.62470. Dan ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014 memiliki rata-rata sebesar 0,1608 dengan standar deviasi sebesar ,20650.
2. Secara simultan, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014.

3. Secara parsial.

- a. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014.
- b. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 33,5 % pengaruh tingkat profitabilitas perusahaan dan sisanya merupakan faktor lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang tidak dijadikan variable penelitian dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variable lain, seperti perputaran total asset, manajemen modal kerja dan rasio keuangan. Begitu juga dengan sampel yang digunakan, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang berbeda, sehingga hasil penelitian ini dapat diperbandingkan. Bagi investor dapat menjadikan kedua variable tersebut menjadi komponen dalam pengambilan investasi khususnya dalam perusahaan makanan dan minuman. Bagi perusahaan khususnya perusahaan makanan dan minuman dalam meningkatkan tingkat perputaran piutang dan persediaan perusahaan dalam mengoptimalkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan hendaknya menjalankan kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang secara aktif, dengan cara ini maka pengumpulan piutang akan cepat tertagih.